

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa novel *Maestro* menggunakan unsur-unsur retorika berupa bentuk pemajasan, bentuk penyiasatan struktur, dan bentuk pencitraan. Adapun unsur-unsur retorika yang terdapat yaitu; 1) bentuk pemajasan berdasarkan unsur retorika yang terdapat pada novel "Maestro" yaitu simile, metafora, personifikasi, metonimia, sinekdoke, hiperbola, dan paradoks. 2) bentuk penyiasatan struktur yang terdapat pada novel "Maestro" yaitu, repetisi, anafora, paralelisme, asidenton, polisidenton, antitesis dan aliterasi. Sedangkan klimaks, antiklimaks, dan pertanyaan retorik tidak terdapat pada novel "Maestro". 3) bentuk-bentuk pencitraan yang terdapat pada novel "Maestro" yaitu citraan penglihatan, pendengaran, citraan gerak, citraan rabaan dan citraan penciuman.

Pemanfaatan bentuk-bentuk retorika membuat pengungkapan maksud menjadi lebih menarik, lebih hidup, dan lebih mengesankan. Selain itu, keunikan atau kekhasan pemilihan dan pemakaian kosa kata pada novel *Maestro* juga membuat deskripsi cerita tersebut menjadi semakin menarik dan memiliki nilai estetik, sehingga hal tersebut membuat *syle* tersendiri yang menjadi ciri khusus Alex Suhendra dalam menuangkan setiap ide melalui karya sastranya. Selain itu latar kehidupan pengarang sebagai teaterawan atau aktor dalam panggung teater

juga berperan serta dalam mewujudkan kekhasan kosakata dan pemilihan *gaya* yang diungkapkan melalui deskripsinya.

5.2 Saran

Hendaknya hasil penelitian ini dapat masukan yang bermanfaat baik pihak-pihak terkait untuk mengikatkan pemahaman tentang sastra khususnya bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penulis berharap perlunya pengembangan teori-teori, pengetahuan, maupun kritik yang berhubungan dengan karya sastra, karena hal tersebut merupakan salah satu alternatif dalam mengkaji sastra. Selain itu hendaknya masyarakat khusus yang meminati sastra turut serta membaca novel ini, sebab di dalam karya novel ini terkandung nilai-nilai estetis dan penuh makna. Dan dengan adanya novel ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan inspirasi bagi pengarang-pengarang novel atau karya sastra lainnya, untuk meningkatkan karya sastrnya. Karena novel *Maestro* sendiri di dalamnya memiliki manfaat pembelajaran bersastra yaitu membantu keterampilan bahasa, membuka wasasan tentang stilistika, dan mengembangkan cipta dan rasa dengan bahasa-bahasa yang romantis.